

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga dimana peserta didik berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dirinya. Selain itu sekolah juga merupakan wadah dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya. Dalam hal mengembangkan potensi peserta didik, guru BK memiliki peran penting untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan peserta didik. Pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha profesional guru BK untuk bisa memberikan layanan yang dapat membantu perkembangan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Guru BK memiliki peran yang penting untuk membantu peserta didik di sekolah. Salah satu bentuk layanan yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah memberikan layanan dasar. Layanan yang diberikan merupakan layanan yang disusun secara sistematis untuk mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan peserta didik. Pemberian bantuan ini diberikan kepada peserta didik dalam bentuk bimbingan klasikal. Pentingnya layanan dasar ini diberikan kepada peserta didik sebab layanan ini merupakan sebuah kegiatan bimbingan yang dilakukan dengan cara membuat kelompok besar sebagai strategi

pemberian layanan guru BK terhadap peserta didik di sekolah (Furqon & Badrujaman, 2014).

Di Amerika Serikat layanan dasar dikenal dengan istilah kurikulum bimbingan (*guidance curriculum*). Kurikulum bimbingan dibuat untuk memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik di sekolah secara sistematis. Kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi atau diperhatikan dalam merencanakan kurikulum bimbingan adalah akademik, karir dan pribadi-sosial (Bowers & Hatch , 2002).

Rencana pelaksanaan layanan atau RPL dibuat dan disusun oleh guru BK sebagai pedoman dalam melakukan bimbingan klasikal didalam kelas. RPL yang dibuat tentunya harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu RPL yang dibuat harus memiliki strategi yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik.

Rencana pemberian layanan dibuat berdasarkan kebutuhan atau permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik di sekolah, oleh sebab itu untuk melihat kebutuhan peserta didik yang akan dijadikan materi dalam pemberian layanan guru BK dapat menyebarkan instrumen asesmen seperti instrumen ITP, DCM, AUM, dan sosiometri. Tentunya setiap jenjang kelas memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Setelah data yang dibutuhkan terpenuhi guru BK dapat merencanakan bimbingan klasikal yang akan diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan RPL yang Sesuai dengan data yang diperoleh.

Selain itu hal lain yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu dalam menentukan strategi layanan yang tepat untuk peserta didik. Seperti tujuan layanan, metode, materi dan media yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal harus tepat dengan sasaran layanan. Menurut Dick, Carey, & Carey (2015) strategi dalam pembelajaran merupakan semua komponen materi pegajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran.

Didalam stretegi terdapat metode bimbingan atau pembelajaran yang harus diperhatikan di pilih dengan tepat oleh guru BK disekolah. Menurut Ahmadi dan Prastya (2005) metode pembelajaran memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang baik dan menyenangkan agar peserta didik belajar dengan aktif sehingga memilki dampak yang positif terhadap materi pelajaran yang dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik pada hasil belajar yang optimal. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan bervariasi tentunya akan membuat layanan bimbingan yang diberikan menjadi lebih sesuai.

Selain itu pemilihan materi dalam layanan bimbingan klasikal juga sangat perlu untuk diperhatikan. Menurut Mulyasa (2005) materi pembelajaran adalah salah satu komponen sistem pembelajaran yang

memegang peranan penting dalam membantu peserta didik untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran ini adalah sumber belajar yang berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, gugus isi atau konteks, data maupun fakta, proses, nilai, kemampuan dan keterampilan. Dalam mengembangkan materi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengacu pada kurikulum atau silabus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryani (2017) kepada guru BK di Kalimantan selatan mengenai kemampuan guru BK dalam menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (RPLBK) hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan, kemampuan guru BK dalam menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (RPLBK) yang sesuai deskripsi kebutuhan berdasarkan hasil assesmen, cenderung mengalami peningkatan. Pada awal penelitian kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (RPLBK) masih memiliki kekurangan yaitu materi bimbingan tidak diambil berdasarkan kebutuhan peserta didik disekolah. Dengan melalui supervise akademik oleh Pengawas Sekolah yang intensif dan maksimal, yaitu pendampingan dan pembimbingan kepada guru bimbingan konseling dalam penyusunan rencana

pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (RPLBK) sesuai dengan deskripsi kebutuhan berdasarkan hasil assesmen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mirasari, Komalasari, & Filiani (2009) mengenai evaluasi program layanan bimbingan klasikal di SMAN 46 Jakarta Selatan, disimpulkan juga dalam program layanan bimbingan klasikal ini terdapat 5 indikator yang tidak Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu rasio guru BK, kualifikasi guru BK, metode, materi dan juga anggaran dana. Rasio guru BK masih jauh dari kata Sesuai karena melebihi perbandingan antara jumlah guru BK dengan siswa. Kualifikasi guru BK yang seharusnya minimal pendidikan terakhir S1 jurusan bimbingan dan konseling masih terdapat satu guru BK yang bukan merupakan lulusan S1 bimbingan dan konseling. Metode yang digunakan pada program layanan bimbingan klasikal juga masih belum dapat menumbuhkan peran aktif siswa sehingga tidak sesuai dengan kriteria. Materi yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal hanya mengacu pada SKK dalam modul BK yang sudah ada saja bukan berdasarkan hasil asesmen kebutuhan. Terakhir adalah tidak adanya anggaran dana pada program bimbingan klasikal, anggaran dana hanya bersifat insidental sesuai kebutuhan jika akan dilakukan suatu kegiatan saja. Sedangkan untuk dua indikator lainnya dinilai sudah memenuhi kriteria yang ada, yaitu sarana dan prasarana juga media yang digunakan

dalam kegiatan layanan bimbingan klasikal sudah sesuai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan menggunakan alat instrumen pedoman wawancara terhadap guru BK di SMAN 50 Jakarta timur, bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh guru BK kepada peserta didik disekolah. Sebelum guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal didalam kelas, guru BK membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal yang sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan cara melihat isu terkini dan berdasarkan hasil asesmen yang telah guru BK sebarikan dan olah. Materi RPL diambil dari berbagai macam sumber yaitu buku, jurnal dan blog yang sesuai dengan materi. Akan tetapi sejauh ini pilihan metode bimbingan yang digunakan oleh guru BK di SMAN 50 ini selalu menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Tidak adanya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan tentu akan berdampak pada sesuaiitas layanan bimbingan yang dilakukan oleh guru BK disekolah kepada peserta didik. Selain itu guru BK melakukan evaluasi RPL yang diberikan kepada koordinator BK serta kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru BK sebelum melakukan bimbingan klasikal didalam kelas.

Merencanakan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru BK penting untuk dilakukan, dengan membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal (RPLBK) yang baik dan dengan strategi yang tepat diharapkan dapat menjadikan layanan yang diberikan oleh guru BK dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik disekolah, sehingga tujuan layanan dapat tercapai.

Urgensi dari penelitian ini adalah melihat pentingnya layanan bimbingan klasikal sebagai bentuk layanan yang diberikan oleh guru BK dalam membantu peserta didik untuk memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan dirinya dengan metode pembelajaran yang bervariasi agar layanan yang diberikan menjadi menarik serta dapat membuat peserta didik menjadi aktif selama proses bimbingan berlangsung, dan sumber materi yang diberikan harus sesuai dengan tema atau topik yang dibuat. Sehingga dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru BK untuk mengetahui kesesuaian metode pembelajaran dan materi pada RPL bimbingan klasikal.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pilihan Metode Pembelajaran dan Materi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal Guru BK di SMAN Se-Kecamatan Jatinegara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran metode pembelajaran dan materi rencana pelaksanaan

layanan (RPL) bimbingan klasikal guru BK di SMAN se- Kecamatan Jatinegara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran yang digunakan dalam RPL sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik ?
2. Apakah materi yang digunakan dipilih dari sumber yang tepat dan sesudah sesuai dengan topik layanan ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan yaitu hanya berfokus pada gambaran pilihan metode pembelajaran dan materi pada rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal guru BK di SMAN Se- Kecamatan Jatinegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu Bagaimana gambaran pilihan metode pembelajaran dan materi pada rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal guru BK di SMAN Se- Kecamatan Jatinegara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi Guru BK di sekolah dalam membuat atau merencanakan RPL yang akan diberikan kepada peserta didik di sekolah khususnya SMA sederajat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Menambah pengetahuan sebagai basis guru BK tentang gambaran pilihan metode pembelajaran dan materi pada rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal agar mempermudah guru BK dalam mengembangkan metode pembelajaran dan materi pada perencanaan bimbingan klasikal pada masa-masa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran pilihan metode pembelajaran dan materi pada rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan bagi peneliti gambaran gambaran pilihan metode pembelajaran dan materi pada rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal yang akan diberikan kepada peserta didik di sekolah.